

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PELAPORAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan
Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FADHILA CHAIRUNNISA ANNAJMI
NIM. 12030113120009

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fadhila Chairunnisa Annajmi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120009
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN
PERUSAHAAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D.

Semarang, 22 September 2017

Dosen Pembimbing,

(Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D.)

NIP. 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Fadhila Chairunnisa Annajmi

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120009

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Oktober 2017

Tim Penguji:

1. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. (.....)
2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., C.A. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Fadhila Chairunnisa Annajmi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 September 2017

Fadhila Chairunnisa Annajmi

NIM. 12030113120009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.”
(QS. Al-Baqarah: 214)

“Selesaikanlah apa yang sudah kamu mulai.”

“Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali. Tetapi memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya jauh lebih baik daripada menunda-nunda.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta

Keluarga besar

Sahabat dan teman-teman

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran komite audit, dan tipe industri terhadap tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan secara empiris. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran komite audit, dan tipe industri, diharapkan mampu menjelaskan pengaruh yang diberikan terhadap tingkat pengungkapan lingkungan.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website perusahaan yang diteliti dan juga website Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan berkelanjutan pada perusahaan pertambangan dan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data dan kemudian dilakukan analisis yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi. Dan untuk melakukan analisis data, digunakan software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan dan tipe industri secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan lingkungan. Kemudian untuk ukuran komite audit secara signifikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan profitabilitas dan likuiditas diketahui tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan lingkungan.

Kata kunci: pengungkapan lingkungan, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, komite audit

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of company size, profitability, liquidity, audit committee size, and industry type on environmental disclosure level empirically. Company size, profitability, liquidity, audit committee size, and industry type variables are expected to explain their influence to environmental disclosure level.

The data used is secondary data that taken from company's website and Indonesian Stock Exchange (IDX)'s website, that are financial report, annual report, and sustainability report on mining and manufacturing company that listing on 2013-2015 period. This research uses purposive sampling method to collect data and then analyzed that consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test, hypothesis test, and regression analysis. And to do the data analysis, this research uses IBM SPSS 20 software.

Based on the result of research analysis, it can be known if company size and industry type is significantly have positive effect to environmental disclosure level. Then, audit committee size significantly has negative effect to environmental disclosure level. While profitability and liquidity have no significantly effect to environmental disclosure level.

Keywords: environmental disclosure, financial performance, company size, audit committee

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan juga motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. H. Darsono, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mendukung saya selama masa perkuliahan.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
5. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
6. Orang tua penulis, Ibu Siti Aminah dan Ayah Dudung Abdul Muslim, yang selalu memberi semangat, nasihat, kasih sayang, serta doa agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.

7. Adik-adik, Rafika Alia Annajmi dan Hanum Ayu Salsabila Annajmi, yang secara tidak langsung membantu penulis melalui doa.
8. Keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang turut memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan studi sampai selesainya penelitian ini.
9. Yang selalu membantu memberi semangat, kritik, dan saran, serta mendoakan, Septian Adi Wicaksono, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat BxB, Pepi, Aris, Kak Ros, Mbak Wiwit, Hendy, Dimas, Jeki, yang tiada henti memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
11. Sahabat sejak SMA, Pepi, Ayu, Jipi, yang selalu memastikan penulis untuk segera menyelesaikan penelitian dan memberi semangat serta nasihat kepada penulis.
12. Geng LaLaLaLa, Dhilah, Laila, Mila, yang selalu memberi semangat dan menemani sejak SMA hingga masa-masa perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan skripsi Dosen Pembimbing Pak Fuad, Imas, Farah, Agis, Ita, Aida, Ika, Wulan, Arman, yang selalu mendukung dan memberi semangat.
14. Teman-teman KKN Desa Tulakan, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, Buhaji, Mbak Mona, Mbak Nadia, Mas Mojo, Kasih, Wilda, Satrio, Stevie, Ardan, Boci, yang telah memberikan kenangan manis dan pengalaman berharga selama proses KKN dan hingga kini, serta turut memberi semangat selama penyelesaian penelitian ini.
15. Keluarga Asosiasi *Cheerleader* Indonesia yang turut memberikan *support* kepada penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan sehingga penelitian dapat selesai.
16. Teman-teman angkatan GGC Thunders yang menjadi penyemangat sejak SMA hingga kini.
17. Seluruh keluarga Akuntansi 2013 yang telah berjuang bersama sejak masa PMB, selama perkuliahan, dan hingga sekarang.

18. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis.

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang nantinya dapat menyempurnakan skripsi ini, sehingga mampu memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan juga bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 22 September 2017

Fadhila Chairunnisa Annajmi

NIM. 12030113120009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Legitimasi	11
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.3 Teori Sinyal	18
2.1.4 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	21
2.1.5 Komite Audit	23
2.1.6 Tipe Industri.....	24

2.1.7 Konsep Pengungkapan Lingkungan (<i>Environmental Disclosure</i>)	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Penelitian.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	33
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan.....	34
2.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan	34
2.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan	36
2.4.4 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan	38
2.4.5 Pengaruh Tipe Industri terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan ..	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Variabel Penelitian	41
3.1.1 Variabel Independen.....	41
3.1.2 Variabel Dependen	41
3.2 Definisi Operasional.....	42
3.2.1 Variabel Independen.....	42
3.2.1.1 Ukuran Perusahaan (X1)	42
3.2.1.2 Profitabilitas (X2).....	42
3.2.1.3 Likuiditas (X3).....	43
3.2.1.4 Ukuran Komite Audit (X4)	43
3.2.1.5 Tipe Industri (X5)	44
3.2.2 Variabel Dependen	45
3.2.2.1 Pengungkapan Lingkungan (Y)	45
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.3.1 Populasi	46
3.3.2 Sampel	47
3.4 Jenis dan Sumber Data	48
3.5 Metode Pengumpulan Data	48
3.6 Metode Analisis.....	49

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.6.2 Analisis Regresi Linier	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.2.1 Uji Multikolonieritas	50
3.6.2.2 Uji Autokorelasi	51
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51
3.6.2.4 Uji Normalitas	52
3.6.4 Uji Hipotesis	53
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
3.6.4.2 Uji Signifikansi Stimulan (Uji Statistik F)	53
3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas.....	57
4.2.2.2 Uji Autokorelas	58
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.2.2.4 Uji Normalitas	61
4.2.3 Uji Hipotesis	63
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.2.3.2 Uji Signifikansi Stimulan (Uji Statistik F).....	64
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	65
4.3 Interpretasi Hasil Analisis	67
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan	67
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan .68	
4.3.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan	70

4.3.4 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan	71
4.3.5 Pengaruh Tipe Industri terhadap Tingkat Pengungkapan Lingkungan	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas)	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (Normalitas)	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Stimulan (Uji Statistik F)	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t dan regresi)	65
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplots	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	83
Lampiran B Hasil Output SPSS	85
Lampiran C Daftar Indeks GRI 4.0 Aspek Lingkungan	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Segala bentuk kegiatan usaha, baik yang bentuknya perusahaan kecil, menengah, maupun besar, pasti melakukan kegiatan operasional agar dapat bertahan dalam lingkup persaingan usaha. Beberapa kegiatan tersebut tentu saja berkaitan dan berdampak pada lingkungan sekitar perusahaan, misalnya memanfaatkan sumber daya sekitar sebagai bahan baku produksi dan membuang sisa-sisa kegiatan produksi atau limbah ke lingkungan sekitarnya. Banyak perusahaan menggunakan bahan baku yang sebagian besar diambil dari lingkungan, sehingga akan menimbulkan dampak kepada lingkungan itu sendiri serta masyarakat sekitarnya. Sekarang ini, perusahaan diminta untuk tidak hanya mengutamakan kepentingan perusahaan seperti pemilik dan manajemen saja, tetapi juga seluruh aspek yang berpengaruh dengan perusahaan, seperti karyawan, konsumen, masyarakat, dan tentunya lingkungan sekitar perusahaan. Adanya kaitan antara kegiatan perusahaan dan lingkungan menimbulkan dampak bagi lingkungan itu sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya. Dari dilakukannya kegiatan tersebut dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, contohnya pencemaran udara, air, dan tanah, meskipun tujuannya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Hal inilah yang menjadi pertimbangan di dalam akuntansi dan mendorong munculnya aturan yang terkait dengan lingkungan, seperti yang diatur oleh IAI (2012) yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57,

No. 1 paragraf 9, dan No. 32 dan 33. Namun untuk PSAK No 32 dan 33, keduanya telah dicabut dari PSAK pada tahun 2015.

Di Indonesia sendiri telah terjadi beberapa kejadian atau dapat dikatakan suatu bencana yang terjadi akibat kelalaian perusahaan dan berdampak terhadap lingkungan dan sangat merugikan masyarakat di sekitarnya. Sebagai contoh, salah satu dari kasus bencana besar yaitu kasus meluapnya lumpur panas dari perusahaan berbentuk perseroan, Lapindo Brantas, yang letaknya berada di kota Sidoarjo, Jawa Timur sekitar tahun 2006 lalu. Semburan lumpur panas tiba-tiba muncul dan lama kelamaan menggenangi sawah hingga pemukiman warga. Kejadian ini menyebabkan beberapa desa mengalami dampak yang buruk dan menderita kerugian materiil. Warganya pun harus mengungsi ke daerah lain yang tidak terkena lumpur. Dari kejadian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan PT Lapindo Brantas sangat merasa dirugikan. Citra dari perusahaan juga menjadi buruk akibat kejadian ini. Baik warga Sidoarjo maupun masyarakat daerah lain di Indonesia sangat menyayangkan adanya kejadian tersebut dan tentu saja menyalahkan pihak perusahaan karena dianggap lalai. Dari kejadian tersebut dapat dipastikan jika kepercayaan masyarakat berkurang atau bahkan hilang terhadap PT Lapindo Brantas. Sedangkan setiap perusahaan pasti menginginkan agar diterima oleh masyarakat demi kelancaran operasional perusahaannya.

Dalam upaya meningkatkan pelestarian lingkungan, akuntansi menerapkan suatu pengungkapan yang bersifat sukarela pada laporan keuangan, terkait dengan biaya lingkungan atau *environmental costs*. Aniela (2012) menyatakan bahwa

sistem akuntansi yang mengandung akun-akun terkait biaya lingkungan disebut *green accounting* atau *environmental accounting*. Diharapkan semua perusahaan tidak hanya mampu memanfaatkan lingkungan untuk kepentingan bisnisnya saja, tetapi juga mau memberikan perhatian pada pengelolaan lingkungannya. Gray et al. (1988) menyebutkan bahwa keterbatasan sumber daya alam dan juga kejadian bencana alam membuat masyarakat semakin memperhatikan setiap tindakan yang dilakukan, termasuk para pelaku bisnis yang diasumsikan harus bertanggung jawab atas segala kegiatan dan juga tindakannya. Sedangkan Tilt (1997) menunjukkan bahwa segala bentuk tanggung jawab perusahaan mungkin dapat didukung melalui komunikasi yang mampu memberi jaminan kepada para pemangku kepentingan, bahwa perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan mereka yang terkait dengan lingkungan. Berbagai macam bentuk tanggung jawab dapat ditunjukkan oleh perusahaan, salah satunya dengan melakukan pelaporan lingkungan perusahaan (CER), dimana pelaporan ini dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan melakukan setiap tindakan secara konsisten dengan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Kolk (2000) menunjukkan adanya temuan studi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan KPMG pada Institut Manajemen Lingkungan, yaitu sebesar 35 persen dari 250 perusahaan terbesar yang ada di seluruh dunia, telah menerbitkan laporan lingkungan. Hal ini dianggap sebagai suatu pertumbuhan yang luar biasa, karena beberapa dekade sebelumnya, hanya sedikit sekali perusahaan yang melakukan pelaporan maupun pengungkapan secara rinci tentang kinerja lingkungannya kepada publik.

Pengungkapan lingkungan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, memang masih belum seluruh perusahaan melakukannya. Beberapa penelitian yang dilakukan di area *Social Accounting Disclosure* khususnya *Environmental Accounting Disclosure*, menunjukkan bahwa perusahaan yang melaporkan kinerja lingkungannya masih dalam jumlah yang terbatas. Menurut Lindrianasari (2007), kondisi ini disebabkan karena masih lemahnya sanksi hukum yang berlaku terkait dengan pelaporan kinerja lingkungan bagi perusahaan. Sedangkan menurut Mobus (2005) dalam Lindrianasari (2007) menemukan bahwa sanksi hukum memberikan pengaruh yang negatif kepada pengungkapan lingkungan yang bersifat wajib, dengan penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan, yang berarti semakin berat sanksi hukum yang diberlakukan, maka akan mengurangi penyimpangan yang terjadi.

Beberapa perusahaan saat ini mulai menyadari akan pentingnya masalah yang terjadi terkait lingkungan. Mereka berusaha untuk menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan yang baik dan juga mencapai target kinerjanya dengan memperhitungkan kebijakan lingkungan, yaitu dengan melakukan pengendalian atas segala akibat maupun risiko yang mungkin timbul dari kegiatan perusahaan. Alasan-alasan yang mendasari organisasi atau perusahaan melakukan hal seperti ini karena menyadari semakin tingginya perhatian masyarakat kepada aktivitas dan timbal baliknya terkait dengan lingkungannya, serta pembangunan yang berkelanjutan. Lingkungan dianggap sebagai pencipta dan juga penyedia fasilitas bagi suatu organisasi bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memikirkan upaya untuk melindungi lingkungan sekitarnya dari segala bentuk

kerusakan. Adanya peningkatan daya saing secara global membuat organisasi atau perusahaan akan menghadapi masyarakat yang juga semakin mendorong mereka untuk benar-benar memperhatikan dan menghasilkan kinerja lingkungan yang baik dan sikap keterbukaan kepada publik. Perhatian yang lebih besar terhadap hal-hal terkait lingkungan mungkin dapat meningkatkan biaya dan menurunkan pendapatan atau keuntungan perusahaan, tetapi pada praktiknya, pelaporan lingkungan memiliki banyak manfaat. Pelaporan lingkungan dapat menggambarkan suatu cara yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai lingkungan sekitar dan berkaitan dengan kegiatan mereka. Menurut PBB (1997) pelaporan lingkungan juga dapat diartikan sebagai penggabungan informasi lingkungan ke dalam laporan tahunan atau laporan perusahaan lainnya untuk digunakan oleh seluruh pemegang kepentingan. Dijelaskan pula bahwa informasi tersebut dapat dilaporkan melalui laporan tahunan, maupun sebagai suatu laporan tersendiri. Ada pula yang mendefinisikan pelaporan lingkungan sebagai suatu pengungkapan informasi yang terkait dengan lingkungan mengenai dampak, risiko, target, strategi, biaya, kebijakan, dan kewajiban, kepada pemegang kepentingan atas informasi tersebut. Menurut Brophy dan Starkey (1996), perusahaan tidak perlu bingung dengan laporan lingkungan perusahaan sebagai satu-satunya bentuk pelaporan atas lingkungan. Pengungkapan yang biasanya dilaporkan untuk kepentingan umum dijadikan suatu laporan tersendiri yang dikeluarkan dengan sukarela oleh perusahaan atas kegiatan yang dilakukan terkait lingkungan.

Deegan dan Rankin (1999) menyatakan bahwa informasi laporan pengungkapan lingkungan menjadi suatu hal penting dan dibutuhkan oleh masyarakat dan juga para investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam berbagai tujuan seperti investasi, pinjaman, konsumsi, maupun penawaran tenaga kerja. Blacconiere dan Patten (1994) yang mendukung argumen tersebut, menyatakan bahwa investor akan menafsirkan suatu pengungkapan lingkungan dengan cakupan yang luas sebagai sinyal positif dari sebuah perusahaan, dan bentuk usaha untuk mengelola biaya regulasi di masa depan. Mereka berpendapat bahwa dengan tidak dilakukannya pengungkapan lingkungan secara luas, akan menjadi sinyal negatif untuk biaya lingkungan perusahaan di masa depan. Pada penelitian yang mereka lakukan pada perusahaan kimia, mereka menemukan bahwa perusahaan dengan sedikit pengungkapan lingkungan mengalami penurunan reaksi pasar. Perusahaan yang mengabaikan lingkungan dapat mengalami kerugian seperti berkurangnya kepercayaan pelanggan, biaya hukum, maupun biaya perbaikan yang tinggi akibat masalah lingkungan yang terjadi.

Beberapa penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh antara beberapa aspek terkait laporan keuangan dan juga faktor lain terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan. Hasil yang diperoleh pun beragam. Salah satu penelitian menemukan pengaruh negatif di antara kinerja keuangan perusahaan dengan tingkat pengungkapan lingkungan, yang dilakukan oleh Smith et.al (2007). Sedangkan untuk penelitian ini akan meneliti topik yang sama namun dengan beberapa perbedaan, yakni meneliti pengaruh yang terjadi antara beberapa aspek kinerja keuangan dan salah satu aspek dari *good corporate governance*, dengan tingkat

pengungkapan lingkungan pada perusahaan di Indonesia. Penelitian ini merupakan modifikasi dari beberapa penelitian terdahulu tentang pengungkapan lingkungan. Beberapa perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan yang digunakan pada penelitian pendahulunya ialah pada populasi, sampel, dan juga variabel.

Oleh karena itu, berdasarkan pada latar belakang tersebut, penelitian ini akan dibatasi dengan melakukan penelitian pada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan lingkungan, yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan dan perusahaan manufaktur di Indonesia, dimana kegiatan operasi perusahaan-perusahaan tersebut dinilai berkaitan langsung dengan lingkungan. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, komite audit, dan tipe industri terhadap tingkat pengungkapan lingkungan. Objek yang diteliti, seperti yang telah disebutkan di atas, yakni perusahaan pertambangan dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan melaporkan *financial report*, *annual report*, dan *sustainability report* pada periode tahun 2013-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Apa pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan lingkungan?
2. Apa pengaruh profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan lingkungan?

3. Apa pengaruh likuiditas terhadap tingkat pengungkapan lingkungan?
4. Apa pengaruh komite audit terhadap tingkat pengungkapan lingkungan?
5. Apa pengaruh tipe industri terhadap tingkat pengungkapan lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan lingkungan
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap tingkat pengungkapan lingkungan
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap tingkat pengungkapan lingkungan
4. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap tingkat pengungkapan lingkungan
5. Menganalisis pengaruh tipe industri terhadap tingkat pengungkapan lingkungan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang nantinya dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori terkait dengan *environmental disclosure*

dan dapat menjadi rujukan/referensi bagi para peneliti dalam bidang yang sejenis untuk penelitian selanjutnya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi serta informasi kepada perusahaan yang masih belum melaporkan pengungkapan lingkungan dan juga perusahaan yang telah melakukan pengungkapan namun masih kurang secara kuantitas dan kualitasnya.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, sehingga dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang terkait dengan praktik pengungkapan lingkungan.

1.5 Sisematika Penulisan

Berikut ini merupakan gambaran penulisan penelitian yang akan dilakukan secara sistematis:

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang dari masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, serta untuk menunjukkan pemikiran secara umum, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab kedua menjelaskan mengenai teori yang dijadikan dasar dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai penjelasan dari variabel-variabel penelitian, definisi operasional, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan juga analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab keempat menjelaskan deskripsi atau gambaran dari objek penelitian, hasil analisis data, dan juga interpretasi hasil, serta dan juga membahas objek penelitian secara lebih mendalam.

BAB V Penutup

Bab terakhir berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.